

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada deskripsi data dan hasil penelitian di bawah ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di era pandemi Covid-19 dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di era pandemi Covid-19. Hasil penelitian di lapangan ini diperoleh berdasarkan dari wawancara secara mendalam dengan pelaku pendidikan, observasi yang dilakukan secara langsung, serta dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan SDNU Al-Istiqomah yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat sebuah kondisi alami dari suatu fenomena yang terjadi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Nasution disini juga menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis berdasarkan orang atau pelaku yang diamati.<sup>67</sup>

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SDNU Al-Istiqomah yang tepatnya berada di Jl. Pendidikan Rejodadi, Desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. SDNU Al-Istiqomah secara administrasi berdiri pada tahun 1999 yang dilatar belakangi oleh beberapa tokoh muda NU di

---

<sup>67</sup> Nasution, "*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*", (Bandung: Tarsito, 200), Hal. 3

antaranya adalah Thohir, S.Pd, Drs. H. Nur Rochim dan masyarakat yang mayoritasnya adalah warga Nahdliyin, meskipun sudah terlebih dahulu berdiri Lembaga RAM dan TPQ Al-Istiqomah mereka mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah lembaga dijenjang yang lebih tinggi lagi di Dusun Rejodadi ini. I'tikad baik itu mendapat dukungan dari tokoh NU yaitu Alm. H. Thoha Ridlwan yang saat itu beliau menjabat sebagai ketua NU anak cabang Panceng dan juga mendapat dukungan dari Thoyyib Kazarzuni, MM yang pada saat itu menjabat sebagai ketua UPTD Kecamatan Panceng. Setelah melalui proses yang panjang dan mendapat izin operasional serta diresmikan oleh Almaghfirullah KH. Robbach Ma'sum berdirilah sebuah lembaga SDNU Al-Istiqomah yang dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

SDNU Al-Istiqomah merupakan satu-satunya SD swasta yang ada di Kecamatan Panceng yang berdiri diatas lahan seluas 1.777 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut merupakan tanah waqaf dari Alm. Ibunyai Marfu'ah. Pada masa awal perkembangannya adalah masa-masa sulit, sebagai lembaga yang baru berdiri tentunya banyak sekali kekurangan, baik itu dari jumlah siswa yg masih sangat minim, dari segi sarana prasarana, juga dari pendidik dan tenaga kependidikan. Namun seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman melalui perjuangan yang sangat panjang dan tak kenal lelah akhirnya SDNU mampu mensejajarkan dengan lembaga-lembaga lain, bahkan prestasi yang didapat tidak hanya ditingkat Kecamatan tapi sampai tingkat Kabupaten dan Propinsi.

Pada masa perkembangannya SDNU mengalami 4 kali Pergantian kepala sekolah. Pertama adalah Thohir, S.Pd (1999 – 2010) Pada masa kepemimpinan beliau kita sebut masa perintis, karena beliau lah salah satu yang merintis berdirinya SDNU. Yang kedua ada Fathul Qorib, M.Pd.I (2010 – 2014) pada masa kepemimpinan beliau kita sebut masa membangun, karena pada masa ini pembangunan disegala aspek. Yang ketiga ada Ulfiyah Isrofatin (2014 -2015) beliau adalah pemimpin pertama perempuan, pada masa beliau paling singkat karena beliau adalah guru DPK, karena peraturan beliau tidak boleh menjabat sebagai kepala sekolah di lembaga swasta. Meskipun singkat banyak sekali perubahan yang di fokuskan pada pembenahan administrasi, terutama administrasi pembelajaran maka kami menyebutnya masa administrasi. Yang keempat ada Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I (2015 – Sekarang) adalah pemimpin perempuan kedua, pada masa beliau SDNU Al-Istiqomah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi sarana prasarana, kualitas tenaga kependidikan, dan prestasi.

Peneliti hadir di lapangan untuk melakukan penelitian dan memperoleh data sebanyak-banyaknya. Sebelum peneliti melakukan penelitian, hal utama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengantarkan surat izin penelitian pada hari Rabu, 02 Juni 2021 ke SDNU Al-Istiqomah Gresik. Kedatangan peneliti disambut dengan baik oleh para tenaga kependidikan SDNU Al-Istiqomah. Pada hari itu, peneliti juga langsung diizinkan untuk menemui kepala sekolah SDNU Al-Istiqomah yaitu Zahrotul Badi'ah S.Pd.I. yang kebetulan hari itu sedang berada di kantornya. Pada kesempatan kali ini peneliti langsung

menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti menemui beliau yaitu untuk meminta izin akan melakukan penelitian di SDNU Al-Istiqomah. Setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya kepada Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I beliau langsung menyetujui dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah beliau setuju untuk menjadi informan, selanjutnya peneliti dan informan berdiskusi tentang kapan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara tersebut.

Teknik penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran aqidah akhlak di SDNU Al-Istiqomah Gresik di era pandemi Covid-19. Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan judul pada Ibu Kepala Sekolah guna mendapatkan data secara langsung, wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah dilakukan pada hari Kamis, 3 Juni 2021 yang bertempat di kantor beliau.



**Gambar 4.1**

Menurut Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, mengungkapkan bahwa:

“Di era pandemi Covid-19 ini lembaga SDNU Al-Istiqomah menggunakan kurikulum khusus atau kurikulum darurat yang disebut dengan suplemen kurikulum darurat Covid-19 mbak, dimana kurikulum ini digunakan pada saat pandemi Covid-19 yang muatan KD nya ada penyederhanaan dari kurikulum biasa, karena pada pembelajaran di masa pandemi ini kita menerapkan pembelajaran daring, luring, atau guling, jadi tidak mungkin kalau kita menggunakan kurikulum seperti biasa pada saat pembelajaran tatap muka.”<sup>68</sup>

Kurikulum merupakan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi tentang rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini harus disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi pada saat ini. Seperti yang sedang kita alami sekarang, dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kurikulum khusus atau kurikulum darurat Covid-19, dimana pada kurikulum ini terjadi penyederhanaan pada kompetensi dasar pada setiap mata pelajarannya. Meskipun begitu, kegiatan pembelajaran di SDNU Al-Istiqomah tetap berjalan dengan baik, karena menggunakan strategi pembelajaran daring yang dirasa efektif digunakan pada pelaksanaan pembelajaran di era pandemi Covid-19 ini. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I bahwa.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDNU Al-Istiqomah Gresik pada tanggal 3 Juni 2021

“Penggunaan strategi pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 ini saya rasa sangat efektif digunakan pada pelaksanaan pembelajaran di SDNU Al-Istiqomah mbak karena meskipun belajar dari rumah, siswa masih bisa mendapatkan materi pembelajaran dengan baik tanpa harus keluar rumah dan takut terpapar Covid-19.”<sup>69</sup>

Izzatul Masfufah, S.E juga mengungkapkan bahwa.

“Menurut saya strategi pembelajaran daring ini efektif mbak, meskipun aqidah akhlak itu tidak hanya berupa materi tetapi kita juga butuh pengamatan pada sikap anak-anak, dengan penggunaan strategi pembelajaran daring ini saya bisa komunikasi langsung dengan wali murid siswa untuk menanyakan bagaimana sikap anak-anak ketika di rumah.”<sup>70</sup>

Strategi Pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini sangat diperlukan bagi guru untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran agar siswa tetap bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran daring merupakan strategi yang efektif digunakan pada pelaksanaan pembelajaran di era pandemi Covid-19, dimana strategi pembelajaran daring di SDNU Al-Istiqomah ini pada penerapannya dengan membuat grup kelas pada aplikasi *WhatsApp* untuk membahas materi yang diberikan oleh guru tanpa harus keluar rumah. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan tentang data yang dihasilkan dari penelitian berupa paparan data berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Aqidah Akhlak Kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di Era Pandemi Covid-19**

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran daring ini tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka pada umumnya, dimana pada

---

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Izzatul Masfufah, S.E selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VI pada tanggal 14 Juni 2021

pembelajaran daring ini guru menggunakan sebuah aplikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Seperti yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak di SDNU Al-Istiqomah, beliau memilih aplikasi *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajarannya karena semua wali murid dan siswa sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian materi, guru aqidah akhlak di SDNU Al-Istiqomah mengirim *voice note* untuk didengarkan oleh siswa secara langsung dan memberikan video pembelajaran atau gambar yang sesuai dengan materi tersebut supaya siswa bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran pastinya setiap guru mempunyai perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Izzatul Masfufah S.E menjelaskan bahwa.

“Tentu saja yang saya lakukan yang pertama kali itu membuat RPP mbak, dengan penggunaan strategi pembelajaran daring ini RPP yang digunakan itu berbeda, kalau saat pandemi ini RPP yang digunakan itu lebih sederhana. kemudian saya mempersiapkan aplikasi *WhatsApp* untuk membagikan materi pembelajaran yang akan saya sampaikan.”<sup>71</sup>

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Dalam mempersiapkannya guru harus menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini, supaya nantinya akan mempermudah guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran di SDNU Al-Istiqomah ternyata tidak hanya strategi

---

<sup>71</sup> *Ibid*

pembelajaran daring saja yang diterapkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zahrotul Badi'ah, S.Pd. I bahwa.

“Sebenarnya Mbak di SDNU ini tidak hanya menerapkan strategi pembelajaran daring saja, namun ada luring dan guling juga. Guling itu artinya guru keliling mbak, jadi strategi yang kita gunakan selama proses pembelajaran itu menyesuaikan lah dengan kondisi siswa kita.”<sup>72</sup>

Namun pada pelaksanaan pembelajaran di era pandemi Covid-19 ini dengan menggunakan strategi pembelajaran daring terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh guru pada mata pelajaran aqidah akhlak. Seperti yang dijelaskan oleh Izzatul Masfufah, S.E bahwa.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak ini faktor penghambatnya, yang pertama kesadaran siswa dan pengawasan orang tua kurang, kemudian yang sering terjadi itu kendala terkait masalah jaringan internet.”<sup>73</sup>

Izzatul Masfufah, S.E juga menjelaskan solusi untuk menangani hambatan-hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

“Nah, solusinya yaitu saya tetap tidak patah semangat, saya melakukan *video call* satu persatu dengan siswa, kemudian saya juga sering-sering komunikasi dengan wali murid, jika hambatannya terletak pada jaringan internet maka pembelajaran daring ini saya ubah menjadi pembelajaran luring ataupun guling mbak.”<sup>74</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran daring tentunya terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh guru maupun siswa. Namun dengan hambatan-hambatan tersebut tidak membuat proses pembelajaran jadi terhenti, karena sebagai guru

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Zahrotul Badi'ah selaku Kepala Sekolah SDNU Al-Istiqomah Gresik pada 3 Juni 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Izzatul Masfufah, S.E selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VI pada tanggal 14 Juni 2021

<sup>74</sup> *Ibid*

yang kreatif akan mencari solusi untuk mengantisipasi segala hambatan yang muncul dan mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di Era Pandemi Covid-19**

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran daring meskipun tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat semua orang harus jaga jarak, namun hubungan antar siswa dan guru harus tetap berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa kelas VI SDNU Al-Istiqomah tetap bisa meningkat dengan penggunaan strategi pembelajaran daring. Zahrotul Badi'ah, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“Untuk hasil belajar siswa dengan sistem daring tentunya hasilnya tidak seperti waktu pembelajaran tatap muka. Tapi tetap ada peningkatan meskipun peningkatannya itu tidak banyak, karena guru di SDNU Al-Istiqomah ini selalu melakukan evaluasi diakhir pekan untuk membahas kendala apa saja yang dialami guru selama kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa tersebut tidak bisa meningkat. maka dari itu, kita harus bisa mencari solusi agar hasil belajarnya bisa meningkat. Contohnya yang biasanya kita memberikan materi hanya melalui *voice note* ini kita membuat video pembelajaran atau memberikan suatu gambar agar siswa bisa lebih memahami materi yang kita sampaikan dengan baik, kemudian karena disini siswanya sedikit maka yang kita lakukan itu biasanya *video call* dengan memberikan pertanyaan terkait materi mana saja yang belum dipahami oleh siswa.”<sup>75</sup>

Sebagaimana juga yang diungkapkan oleh Izzatul Masfufah, S.E bahwa.

“Begini mbak, hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak ini tidak semua siswa bisa meningkat, yaa karena ini

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Zahrotul Badi'ah selaku Kepala Sekolah SDNU Al-Istiqomah Gresik pada tanggal 3 Juni 2021

kan juga pertama kalinya kita menerapkan pembelajaran secara daring jadi tidak hanya guru saja yang perlu adaptasi namun siswa juga kan. Tapi ternyata setelah beberapa kali pertemuan, hasil belajar siswa kelas VI itu bisa meningkat meskipun hanya sedikit peningkatannya tapi saya sudah sangat bersyukur mbak dengan begitu kan berarti strategi yang saya gunakan selama pandemi ini berhasil dan sesuai untuk siswa-siswi saya.”<sup>76</sup>

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena apabila hasil belajar siswa meningkat maka strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru itu berhasil. Selain itu juga ada upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak agar hasil belajar siswa kelas VI SDNU Al-Istiqomah bisa meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.

Seperti yang dijelaskan Izzatul Masfufah, S.E bahwa.

“Upaya saya itu dengan memberikan materi pembelajaran kepada siswa menggunakan media yang menarik, seperti, quizizz, video pembelajaran dan gambar. Selain itu saya juga harus mempunyai semangat yang besar agar anak-anak saya tidak gampang mengeluh dengan menggunakan pembelajaran melalui daring ini. Disini peran orang tua juga sangat diperlukan mbak, karena yang bisa memantau langsung bagaimana kondisi belajar siswa dirumah kan cuma orang tua mereka, jadi saya juga menjaga komunikasi yang baik dengan para wali murid”<sup>77</sup>

Selain upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa terdapat juga beberapa faktor pendukung dari strategi pembelajaran daring yang membuat hasil belajar siswa kelas VI SDNU Al-Istiqomah bisa meningkat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Izzatul Masfufah, S.E dibawah ini.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Izzatul Masfufah selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VI pada tanggal 14 Juni 2021

<sup>77</sup> *Ibid*

“Untuk faktor pendukungnya pasti ada kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua karena kan kalau hanya salah satu pihak saja otomatis pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar mbak. Selain itu media yang digunakan seperti video pembelajaran dan gambar itu juga termasuk faktor pendukung sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat, terus juga kita sering mengadakan evaluasi diakhir pekan itu tadi.”<sup>78</sup>

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak mengalami peningkatan yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Izzatul Masfufah, S.E bahwa.

“Di masa pandemi Covid-19 ini sebenarnya saya tidak berharap banyak pada peningkatan hasil belajar siswa mbak, kalau ketika pembelajaran tatap muka itu kan sangat mudah untuk membuat hasil belajar siswa meningkat tapi ketika menggunakan strategi pembelajaran daring ini agak sedikit susah tapi dengan adanya beberapa solusi, faktor pendukung, dan persiapan yang matang akhirnya hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran aqidah ini bisa meningkat lagi”<sup>79</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 memang merupakan strategi yang tepat dan dapat memberikan dampak yang baik di dunia pendidikan. Selain dikatakan mampu memutus tali rantai penularan penyakit wabah Covid-19 namun dengan penggunaan strategi pembelajaran daring ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di lembaga SDNU Al-Istiqomah di era pandemi Covid-19.

---

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> *Ibid*

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Aqidah Akhlak Kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di Era Pandemi Covid-19**

Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDNU Al-Istiqomah Gresik mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajarannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan yang telah dibuat. Sebagaimana yang telah dijelaskan Fadlillah bahwa perencanaan dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>80</sup> Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaannya bisa mencapai hasil yang diharapkan.<sup>81</sup>

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran daring lembaga SDNU Al-Istiqomah menggunakan kurikulum darurat Covid-19. Dimana pada kurikulum darurat ini terdapat penyederhanaan pada kompetensi dasar.
- b. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran guru aqidah akhlak di SDNU Al-Istiqomah membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, dimana RPP yang digunakan pada

---

<sup>80</sup> Muhammad Fadlillah, “*Desain Pembelajaran PAUD*”, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA 2012), Hal. 135

<sup>81</sup> Nana Sudjana, “*Dasar-dasar Proses Belajar*”, (Bandung: Sinar Baru 2010), Hal. 136

pembelajaran daring ini lebih sederhana daripada RPP pada pembelajaran tatap muka.

- c. Pada pelaksanaan pembelajaran daring, guru aqidah akhlak SDNU Al-Istiqomah menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk memberikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dalam penyampaian materinya guru mengirim *voice note* dan membuat video pembelajaran atau memberikan suatu gambar kepada siswa supaya siswa tidak cepat bosan selama pembelajaran berlangsung.
- d. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di SDNU Al-Istiqomah terdapat hambatan-hambatan yang dialami guru yaitu masalah jaringan internet, kesadaran anak terhadap tanggung jawab yang harus dilakukan selama pembelajaran daring, serta pengawasan orang tua yang kurang terhadap anaknya ketika belajar dari rumah.
- e. Jika terdapat hambatan-hambatan yang dialami guru ketika proses pembelajaran berlangsung maka terdapat pula solusi yang dilakukan oleh guru tersebut. Dimana solusinya yaitu guru aqidah akhlak tetap tidak patah semangat dengan apapun yang terjadi, jika pada proses pembelajaran jaringan internet tidak bisa sama sekali maka guru akan melakukan pembelajaran secara luring ataupun guling, kemudian guru melakukan *video call* satu persatu dengan siswa, selanjutnya guru juga sering-sering melakukan komunikasi dengan wali murid.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDNU Al-Istiqomah Gresik di Era Pandemi Covid-19

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di era pandemi Covid-19 merupakan tujuan yang telah dicapai, hal ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagaimana menurut Hamalik bahwa:

“hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.”<sup>82</sup>

- a. Strategi pembelajaran daring merupakan strategi yang efektif dan berhasil diterapkan pada pembelajaran di era pandemi Covid-19. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VI SDNU Al-Istiqomah pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Upaya yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat yaitu dengan menggunakan quizizz, video pembelajaran, dan mengirimkan suatu gambar yang sesuai dengan materi pada pembelajaran saat itu karena dengan menggunakan media tersebut siswa menjadi tidak cepat bosan selama pembelajaran berlangsung. Semangat guru dan peran orang tua juga sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran secara daring.

---

<sup>82</sup> Omear Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 30

- c. Faktor pendukung dari strategi pembelajaran daring sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat yaitu terjadinya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar. Selain itu media pembelajaran yang digunakan dan evaluasi yang dilakukan disetiap akhir pekan juga sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan strategi pembelajaran daring siswa kelas VI SDNU Al-Istiqomah mengalami peningkatan hasil belajar yang baik, jadi dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan selama pembelajaran daring di SDNU Al-Istiqomah ini berhasil.